

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Identifikasi masalah stok obat dan alat kesehatan emergensi di ruang perawatan RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan hasil FGD dan wawancara mendalam
 - 1) Belum ada standarisasi stok obat dan alat kesehatan emergensi di ruang perawatan
 - 2) Prosedur terkait permintaan, pelaporan dan penggantian obat dan alat kesehatan emergensi belum terstandar.
 - 3) Permintaan obat dan alat kesehatan emergensi sering dilakukan secara mendadak ketika terjadi kejadian emergensi
 - 4) Pelaporan untuk penggunaan obat dan alat kesehatan emergensi belum dilakukan secara berkesinambungan
 - b. Identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi terkait kesesuaian terhadap standar pengelolaan stok obat dan alat kesehatan emergensi sebelum dilakukan intervensi persentasenya hanya 44%.
2. Rencana tindakan yang telah dilakukan untuk menstandarisasi stok obat dan alat kesehatan emergensi di ruang perawatan adalah:

- a. Penyusunan draft stok obat dan alat kesehatan emergensi yang kemudian dilakukan Uji Delphi kepada narasumber ahli dalam bidang emergensi
 - b. Melaporkan hasil Uji Delphi kepada Panitia Farmasi dan Terapi (PFT) Rumah Sakit untuk dilakukan penilaian apakah daftar stok obat dan alat kesehatan emergensi tersebut sudah sesuai jika diterapkan di ruang perawatan
 - c. Hasil pembahasan oleh PFT selanjutnya akan diajukan kepada Direktur Rumah Sakit untuk disetujui kemudian disahkan sebagai surat keputusan sehingga dapat diterapkan di ruang perawatan
 - d. Mengimplementasikan hasil keputusan Direktur Rumah Sakit tentang standar stok obat dan alat kesehatan emergensi di ruang perawatan.
3. Evaluasi terkait kesesuaian terhadap standar pengelolaan stok obat dan alat kesehatan emergensi setelah dilakukan intervensi presentasinya sebesar 80%, meningkat 36% dibandingkan sebelum dilakukan intervensi.

B. Saran

1. Untuk manajemen RS PKU Muhammadiyah Gamping
 - a. Diharapkan standar stok obat dan alat kesehatan emergensi yang telah diterapkan dapat dipertahankan dan secara rutin dilakukan evaluasi serta perbaikan bila didapati kekurangan dalam pelaksanaannya

- b. Upaya peningkatan kesadaran perawat di ruang perawatan terkait ketersediaan serta kondisi penyimpanan dan monitoring kadaluwarsa dari obat dan alat kesehatan emergensi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti tentang stok obat dan alat kesehatan emergensi, sedangkan pada efektivitas dan pengelolaan yang lain belum dilakukan.